



PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA LANSIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN TERHADAP KESEHATAN DI KP. CITALAKSANA, DESA MARGAMULYA, KABUPATEN BANDUNG

Fitri Nur Syahidah¹, Nur Malia Wahidah², Firman Maulana Noor³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fitrinursyahidah02@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurmalia9876@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: firman.maulananoor@uinsgd.ac.id

Abstrak

Manusia pasti akan mengalami proses penuaan atau bertambahnya usia. Kemunduran fisik, mental, dan sosial umum terjadi pada orang lanjut usia. Lanjut usia (lansia) merupakan suatu tahapan dalam pertumbuhan manusia. Orang lanjut usia mempunyai ciri-ciri seperti uban, kulit keriput, dan gigi tanggal, yang bergantung pada aspek sosiologis masyarakat. Maka dari itu diadakannya kegiatan cek kesehatan gratis pada lansia. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat setempat, sehingga dapat diketahui sejak awal apabila ada hal yang harus ditangani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi, survey, serta pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini banyak dari para lansia yang jarang memeriksakan kesehatannya, sehingga hasil dari cek kesehatan banyak para lansia memiliki tekanan darah yang tinggi, dan kolestrol yang tinggi dan ada juga yang harus dirujuk ke rumah sakit dikarenakan terindikasi parah

Kata Kunci: Kesehatan; Masyarakat; Lansia

Abstract

Humans will inevitably experience the aging process or increase in age. Physical, mental, and social deterioration is common in elderly people. Elderly (elderly) is a stage in human growth. Elderly people have features such as gray hair, wrinkled skin, and tooth loss, which depend on the sociological aspects of society. Therefore, free health check activities are held for the elderly. The purpose of this activity is to increase awareness and concern for the health of the local community, so that it can be known from the beginning if there are things that must be addressed. The methods used in this activity are socialization, surveys, and implementation of

activities. The results of this activity are many of the elderly who rarely check their health, so the results of health checks many elderly people have high blood pressure, and high cholesterol and some must be referred to the hospital because it is indicated to be severe.

Keywords: *Health; Society; Elderly*

A. PENDAHULUAN

KKN berbasis pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan diarahkan untuk memberdayakan masyarakat di lokasi KKN. Pendekatan ini memiliki orientasi untuk melibatkan dan menggerakkan seluruh elemen masyarakat agar memiliki kemampuan untuk mencari solusi atas situasi dan permasalahan yang dihadapinya. Asumsi KKN Sisdamas adalah masyarakat memiliki kekuatan untuk melakukan transformasi sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas, mahasiswa bekerja bersama masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan masyarakat diposisikan sebagai subjek/pelaku/agen penting dalam proses penyelesaian suatu masalah atau kegiatan pembangunan.

Dalam kegiatan penyelesaian masalah dan pembangunan di tengah masyarakat, mahasiswa sebagai agen perubahan berperan sebagai motivator, dinamisator, innovator, dan fasilitator bagi masyarakat yang didampinginya. Proses demikian akan mendorong proses pembelajaran timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam program KKN Sisdamas, masyarakat ditempatkan sebagai subjek atau pusat dari program KKN. Masyarakat digali untuk mengenai potensipotensi yang dimiliki. Program ini menekankan pada partisipasi masyarakat untuk aktif menyelesaikan permasalahan dalam lingkungannya.

Melalui Program KKN Sisdamas posisi mahasiswa sejajar dengan masyarakat. Mahasiswa adalah mitra masyarakat dan mahasiswa adalah fasilitator dari kehendak masyarakat yang ingin berubah. Dalam hal ini mahasiswa berfungsi sebagai penggerak masyarakat sedangkan pelaksana program adalah masyarakat atau komunitas itu sendiri. Melalui Program KKN Sisdamas ini diharapkan dapat mengikis gap perguruan tinggi yang seringkali dituding menara gading pembangunan.

Dalam KKN Sisdamas ini, pendekatan yang dilakukan menjadi lebih kontekstual, sesuai dengan lokasi dan kebutuhan masyarakat setempat. Objek sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anak muda, dewasa hingga lansia, mengapa lansia termasuk kedalam kegiatan pengabdian Undang-Undang No 36 Tahun 2009 pasal 138 menyatakan bahwa upaya pemeliharaan usia lanjut harus ditunjukkan dengan menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi sesuai dengan martabat kemanusiaan. Pemerintah dalam hal ini berkewajiban menyediakan fasilitas kesehatan bagi kelompok usia lanjut. Salah satu upaya yang disediakan untuk pemantauan kesehatan kelompok usia lanjut yaitu dengan adanya pemeriksaan cek kesehatan

Lansia sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu dan merupakan

kenyataan yang tidak dapat dihindari. Lansia merupakan sosok yang sarat dengan berbagai penurunan, baik fisik, psikologis, maupun sosial. Masalah kesehatan lansia di Indonesia membutuhkan kesigapan dan kesiapan masyarakat pada umumnya dan pakar serta pemerintah secara khususnya. Masalah kesehatan pada lansia akan menjadi sangat krusial disebabkan oleh masyarakat belum memperoleh informasi yang cukup terkait masalah kesehatan lansia. Belum ada badan atau lembaga yang khusus mengkaji dan meneliti masalah tersebut, belum ada pedoman organisasi tentang masalah tersebut, belum tersedia perangkat informasi yang baik untuk masalah tersebut, dan belum tersedia perangkat yang canggih untuk mengatasi masalah tersebut (Erlin Ifadah, 2019).

Masyarakat dapat secara signifikan mempengaruhi tingkat kesehatan di wilayah mereka dengan meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan di semua aspek masyarakat. Karena disibukkan dengan kesibukan penduduk pedesaan, seperti bertani, beternak, dan lain-lain, banyak masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang masih belum menyadarinya dan menganggapnya tidak relevan. Selain itu, sebagian besar lansia tidak menyadari pentingnya kesehatan mereka.

Manusia pasti akan mengalami proses penuaan atau bertambahnya usia. Proses penuaan atau bertambahnya usia ditandai dengan hilangnya kapasitas jaringan untuk melakukan penyembuhan diri secara bertahap. Kemunduran fisik, mental, dan sosial umum terjadi pada orang lanjut usia. Seseorang dianggap lanjut usia atau lanjut usia berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 apabila umurnya di atas 60 tahun. Lanjut usia (lansia) merupakan suatu tahapan dalam pertumbuhan manusia. Orang lanjut usia mempunyai ciri-ciri seperti uban, kulit keriput, dan gigi tanggal, yang bergantung pada aspek sosiologis Masyarakat (Widiyany, 2019).

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting demi keberlanjutan yang memadai Penyakit yang sering dialami oleh kelompok usia lanjut antara lain adalah diabetes Melitus (DM) dan hipertensi. DM adalah kenaikan kadar gula dalam darah karena abnormalitas metabolisme akibat karena penurunan produksi atau sensitifitas insulin. Hipertensi atau darah tinggi, adalah kelainan jantung yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah dalam tubuh.

Terbatasnya akses lansia terhadap layanan kesehatan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup mereka. Selain itu, salah satu faktor penyebab meningkatnya permasalahan kesehatan lansia di masyarakat adalah kurangnya informasi yang diberikan kepada lansia mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mendatangi rumah terkait keluhan yang dirasakan oleh masyarakat desa selain mengenai ekonomi mereka juga mengeluhkan mengenai kurangnya pengecekan kesehatan bagi lansia di desa ini dengan jarak yang terbilang jauh dan sulit dijangkau oleh lansia sendiri. Oleh karena itu, Kelompok 157 Margamulya mengadakan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Lansia dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Terhadap Kesehatan Kp. Citalaksana, Desa Margamulya selain dikarenakan penting untuk keberlanjutan kesehatan pengecekan ini menjadi keluhan warga Lansia Kp Citalaksana.

B. METODE PENGABDIAN

Adapun rancangan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut. Pertama, dengan cara mengunjungi tempat-tempat ramai yang menjadi titik kumpul masyarakat dan wawancara secara langsung dengan warga di wilayah desa margamulya kp citalaksana4. Pada penelitian ini, pengumpulan data pada kondisi yang natural, sumber data primer dan skunder serta pengumpulan data partisipan lebih banyak digunakan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2009).

Langkah sosialisasi selanjutnya dilakukan setelah tahap survei dan setelah dikumpulkannya data dan informasi pendukung untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Selain melakukan sosialisasi kepada pimpinan desa, kader juga melakukan sosialisasi karena kaderlah yang nantinya akan melakukan kegiatan kemasyarakatan yang bermanfaat. Kerja sama pemuda dilakukan selain sosialisasi, dengan tujuan untuk lebih memberdayakan dan mengaktifkan mereka.

Tahapan selanjutnya setelah didapatkan data, dan setelah dilakukan sosialisasi secara intensif, saatnya merealisasikan program pengabdian masyarakat yaitu cek kesehatan gratis bagi lansia di desa margamulya kp citalaksana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN Sisdamas Tahun 2023 merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Kelompok 157 dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Di dalamnya terdapat beberapa program kerja yang sudah dirancang, salah satunya adalah Kegiatan Cek Kesehatan Gratis untuk Lansia yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 05 Agustus 2023. Adapun tahapan pelaksanaan program ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rundown Program Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Estimasi Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	06.00 – 07.00	60'	Check in panitia	Posko 157	Acara
2	07.00 – 07.30	30'	Briefing panitia	Posko 157	PJ Kesehatan
3	07.30 – 08.30	60'	Mapping	Madrasah Al-Qudrot	Acara
4	08.30 – 09.00	30'	Persiapan petugas puskesmas	Madrasah Al-Qudrot	Petugas puskesmas
5	09.00 – 12.00	180'	Cek Kesehatan	Madrasah Al-Qudrot	Petugas puskesmas
6	12.00 – 13.00	60'	Ishoma	Masjid Jami' Al-Qudrot dan	All

				Posko 157	
7	13.00 - selesai	-	Evaluasi	Posko 157	Seluruh panitia

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 157 Desa Margamulya yang bekerjasama dengan UPT Puskesmas Pangalengan. Masyarakat yang hadir saat kegiatan cek kesehatan gratis ini di khususkan bagi para lansia yang berasal dari RW 09 dan 16 Kp. Citalaksana, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Pemeriksaan ini meliputi Cek tinggi badan, berat badan, tekanan darah. Gula darah, Kolestrol dan pemberian obat

Skrining Tinggi badan, Berat badan dan Cek tekanan darah dilakukan oleh KKN 157 sedangkan untuk cek kolesterol dan Gula darah serta alat alat penunjang dilakukan oleh yang lebih berpengalaman yaitu UPT Puskesmas Pangalengan

Menurut dari hasil observasi langsung banyak dari para lansia yang jarang memeriksakan kesehatannya sehingga hasil dari cek kesehatan banyak para lansia memiliki tekanan darah yang tinggi, dan kolesterol yang tinggi dan ada juga yang harus dirujuk ke rumah sakit dikarenakan terindikasi parah, pengecekan gratis ini dilakukan sangat maksimal dan respon para warga lansia yang antusias dengan total lansia mencapai 70 orang, pelaksanaan ini dilakukan pada hari sabtu, 12 Agustus 2023 dimulai pukul 09.00 WIB s/d 11.000 WIB. Antusiasme masyarakat dalam menghadiri kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Kp.Citalaksana margamulya peduli akan kesehatannya, namun terkadang untuk merealisasikannya masyarakat terhambat oleh biaya dan jarak tempuh yang sulit untuk melakukan perjalanan, serta kurangnya follow up oleh kader Kp Citalaksana. Hal ini di afirmasi oleh salah satu warga yang dimana beliau enggan untuk melakukan cek kesehatan dikarenakan jarak dan biaya.



Gambar 1. Melakukan Cek Tinggi Badan



Gambar 2. Melakukan Pengecekan Lingkar Tangan dan Lingkar Dada



Gambar 3. Pengecekan Tekanan Darah

Mahasiswa KKN 157 melakukan pengecekan dasar seperti Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Dada, Lingkar Tangan dan Pengecekan Tekanan Darah, ini wajib dilakukan ketika akan melanjutkan pengecekan ke tahap berikutnya yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Pangalengan.



Gambar 4. Melakukan pengecekan dan Konsultasi



Gambar 5 Pemberian Obat

Selanjutnya dilakukan Pengecekan Gula Darah, Kolestrol dan Konsultasi seputar keluhan keluhan yang dirasakan, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian obat untuk penanganan pertama.

Cek Kesehatan ini di apresiasi oleh warga sekitar dari mulai RT,RW, dan Warga, bahkan dari mereka bersikeras untuk diadakan tiap bulan, kami mahasiswa sudah bekerjasama dengan puskesmas dimana kegiatan ini akan dilanjutkan di bulan bulan berikutnya.

Harapannya setelah dilakukannya cek kesehatan gratis ini untuk lansia di Desa Margamulya, Kp Citalaksana, masyarakat semakin menyadari pentingnya mengecek kesehatan secara berkala, agar dapat produktif tanpa hambatan penyakit apapun dan tidak malas untuk mencari informasi terhadap apa yang dirasakan terlihat mencurigakan.



Gambar 6. Foto Bersama

E. PENUTUP

Pengabdian masyarakat berupa Cek Kesehatan Gratis untuk Lansia ini dilakukan secara antusias oleh warga Kampung Citalaksana dikarenakan jarangya pengecekan gratis ini di lingkungan masyarakat dengan partisipan yang cukup banyak, dengan total partisipan memenuhi target 70 orang, dengan hasil banyaknya lansia yang memiliki tekanan darah tinggi, dan kolestrol yang tinggi dimana terdapat lansia yang diharuskan dirujuk ke rumah sakit, kegiatan ini bekerjasama dengan UPT Puskesmas Pangalengan untuk mengecek lebih mendalam serta pemberian obat kepada lansia

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan ada lanjutan mengenai cek kesehatan gratis ini upacaya untuk menjaga kesehatan para lansia, sehingga diharapkan terjadi penurunan prevalensi kejadian hiperurisemia pada lansia di Indonesia.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan anugerahnya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan;
2. Ibu dan bapak atas pemikiran dan kedisiplinan yang telah ditanamkan keduanya, atas limpahan kasih sayang keduanya, serta doa-doa yang sudah dipanjatkan

keduanya kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan keselamatan kepada keduanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin*;

3. Dosen Pembimbing Lapangan KKN Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 157, Bapak Firman Maulana Noor, M.Si. yang telah membimbing penulis dalam pelaksanaan KKN di Desa Margamulya;
4. Kepala Desa Margamulya, Bapak H. Suhendar Rohmani beserta jajarannya yang telah menerima mahasiswa KKN Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 157 di Desa Margamulya;
5. Kepala UPT Puskesmas Pangalengan yang telah mau bekerjasama dalam kegiatan cek kesehatan gratis di Kp Citalaksana;
6. Seluruh Warga Rw 09 dan 12 yang telah mau datang dan berkontribusi dalam kegiatan ini;
7. Sahabat seperjuangan KKN Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 157 yang telah membantu berjalannya kegiatan;
8. Seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan memberikan dorongan doa dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Erlin Ifadah, T. M. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (DM) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No.*
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Bandung, Alfabeta.*
- Widiany, F. L. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunungan, Pleret, Bantul. *Jurnal Pengabdian "Dharma Bakti," Vol. 2, No.*